

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2021). *Tradisi Kembar Mayang Dalam Prosesi Perikahan Adat Jawa Di Desa Mingkung Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thah Saifuddin Jambi.
- Akhsan, E. F. (2022). Kajian Nilai-Nilai Budaya dalam Prosesi Temu Manten Adat Jawa di Kabupaten Kediri. *Tata Rias*, 12-23.
- Arif, M. (2019). Awal Kehidupan Masyarakat Transmigrasi di Rasau Jaya1. *MASA: Jurnal of History*, 138-154.
- Bakker, A., & Zubair, A. C. (1990). *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bratawidjaja, T. W. (1995). *Upacara Perkawinan Adat Jawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Cassirer, E. (1987). *Manusia Dan Kebudayaan: Sebuah Esai Tentang Kebudayaan*. (A. A. Nugroho, Penerj.) Jakarta: Gramedia.
- Endraswara, S. (2018). *Mistik Kejawen*. Yogyakarta: Narasi.
- Fikri, M. K. (2021). *Tradisi Nebus Kembar Mayang Dalam Perkawinan Adat Jawa Menurut Perspektif Kyai Nahdlatul Ulama (NU) Dan Tokoh Adat Di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung*. Diambil kembali dari <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/19727>
- Fitriyani, Adil, M., & Bukhori, K. (2020). Pola Komunikasi Ritual Kembar Mayang: Kajian Etnografi Komunikasi pada Etnis Jawa. *Intizar*, 81-94.
- Haq, H. (2017). Kaidah Al-Adah Muhakkamah Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Jawa. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 295-320.
- Harsono. (2020, April). Nebus Kembar Mayang: Ritual Dalam Perkawinan Adat Jawa Yang Masih Bertahan. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature, and Local Culture*, 2, 28-46.
- Haryanto, J. T. (2013). Kontribusi Ungkapan Tradisional Dalam Membangun Kerukunan Beragama. *Walisongo*, 365-392.
- Hendro, D. (2016). Pertunjukan Panebusing Kembar Mayang Pada Upacara Perkawinan Adat Jawa. *Kalangan: Jurnal Seni Pertunjukan*, 2. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.31091/kalangan.v2i2.124>

- Hidajad, A. (2017). Menikah (Sebuah Pendidikan Etika Melalui Simbol Upacara Liminalitas). *PADMA*, 50-62.
- Istiqomah, N., Sardjono, & Waryanti, E. (2022). Simbolisme Kembar Mayang Dalam Pernikahan Adat Jawa di Kabupaten Kediri. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 566-587.
- Jazeri, M. (2020). *Makna Tata Simbol dalam Upacara Pengantin Jawa*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Karmadi, A. D. (1997). *Gelar Busana dan Perlengkapan Upacara Pengantin se Jawa*. Semarang: Direktorat Permuseuman. Diambil kembali dari [http://pustaka.kebudayaan.kemdikbud.go.id/index.php/p=show\\_detail&id=11001&keyword=gelar+busana](http://pustaka.kebudayaan.kemdikbud.go.id/index.php/p=show_detail&id=11001&keyword=gelar+busana)
- Kependudukan DIY. (2021). Dipetik Juni 12, 2022, dari <https://kependudukan.jogjapro.go.id/statistik/penduduk/pendidikan/16/0/05/02/34.clear>
- Kholik, K. (2018). Mitos-Mitos Penghalang Perkawinan pada Adat Jawa dalam Prespektif Hukum Islam (Kajian Terhadap Mitos Perkawinan "Mlumah Murep"). *USRATUNA*, 1-26.
- Kirab Budaya 16 Dusun Semarakkan HUT ke-72 Desa Sumbermulyo. (2018, Oktober 9). Dipetik Januari 7, 2023, dari <https://bantulkab.go.id/berita/detail/3717/kirab-budaya16-dusun--semarakkan-hut-72-desa-sumbermulyo.html>
- Koentjaraningrat. (1979). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marlia, C., Harahap, R., & Wuriyani, E. P. (t.thn.). Makna Simbolik Dalam Tradisi Peningsetan Dan Pasang Tarub/Tratag Dalam Pernikahan Adat Jawa.
- Mulyono, D. (2002). *Mutiara Di Balik Tata Cara Pengantin Jawa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Murtiadji, R. S., & Suwadrardandjaja, R. (1993). *Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Musyafah, A. A. (2020). Perkawinan dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam. *CREPIDO*, 111-112.

- Nashihin, H. (2019). Kontruksi Budaya Sekolah sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* , 131-149.
- Nisa, I. N. (2021). Historisitas Penanggalan Jawa Islam. *Elfalaky*, 1-28.
- Parwata, A. A., Wita, I. N., Dewi, A. A., Laksana, I. G., & Jayantiari, I. G. (2016). *Memahami Hukum dan Kebudayaan*. Bali: Pustaka Ekspresi.
- Parwati, D. (2017). *Kembar Mayang Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Sandang Busana Pesta Pernikahan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pasha, M. K., Lasiyo, & Mudjijana. (2000). *Ilmu Budaya Dasar*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Peursen, C. A. (1988). *Strategi Kebudayaan*. (D. Hartoko, Penerj.) Yogyakarta: Kanisius.
- Peursen, C. A. (2014). *Filsafat Ilmu*. (B. A. Sidharta, Penerj.) Malang: UB Press.
- Poespowardojo, S. (1985). Menuju Kepada Manusia Seutuhnya. Dalam *Sekitar Manusia*. Jakarta : Gramedia.
- Potensi Budaya di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. (2014). *Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dipetik Januari 7, 2023, dari <https://budaya.jogjaprov.go.id/artikel/detail/485-potensi-budaya-di-kecamatan-bambanglipuro-kabupaten-bantul>
- Potensi Budaya Di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. (2014). *Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dipetik November 24, 2022, dari <https://budaya.jogjaprov.go.id/artikel/detail/485-potensi-budaya-di-kecamatan-bambanglipuro-kabupaten-bantul>
- Potensi Wisata. (2017, November 22). *Sumbermulyo*. Dipetik Januari 7, 2023, dari <https://sumbermulyo.bantulkab.go.id/first/artikel/67>
- Rasyid, A. (2015). Mistik, Ontologis, dan Fungsional (Budaya Hukum Islam: A New Perspective). *Al-Risalah*, 40-57.
- Risnawati. (2018). Bentuk Mitos Jawa dalam Novel Simple Miracle: Doa dan Arwah Karya Ayu Utami sebagai Piranti Pendidikan Karakter (Kajian Antropologi Sastra). *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 441-351.

- Riswanda, H. J., Rodafi, D., & Muslim, M. (2019 ). Pernikahan Adat Jawa Perspektif Hukum Islam. *Hikmatina: Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, 203-214.
- Rohayati. (2017). Proses Komunikasi Masyarakat Cyber dalam Perspektif Interaksi Simbolik. *RISALAH*, 43-54.
- Saputro, S. E., Padmaningrum, D., & Wijianto, A. (2019). Tradisi Wiwitan: Cara Penyebaran Dan Proses Pembelajaran Oleh Masyarakat (Studi Kasus: Dusun Kedon Desa Sumbermuyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul). *AGRITEXTS: J of Agricultural Extension* , 73-79.
- Sejarah Desa. (2017, Januari 31). *Sumbermulyo*. Dipetik Januari 7, 2023, dari <https://sumbermulyo.bantulkab.go.id/first/artikel/2>
- Shamad, M. Y. (2017). Hukum Pernikahan Dalam Islam. *Istiqara*, 74-77.
- Shofwan, M. I., & Masturi, N. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Perkawinan Adat Jawa. *ACADEMIA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 80-94.
- Soedjijono, & Suryantoro. (2018). Kompleks Mitos Kanjeng Ratu Kidul (Kajian dengan Pendekatan Kearifan Lokal). *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 84-93.
- Sujarwa. (1999). *Manusia dan Fenomena Budaya Menuju Fenomena Menuju Perspektif Moralitas Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Susanti, S. E. (2019). Konsep Keselamatan Masyarakat Jawa dalam Upacara Midodareni. *HUMANISTIKA: Kurnal Keislaman*, 97-105.
- Tujiman. (2022). Wawancara dengan Tujiman. Dipetik November 27, 2022
- Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI* , 71-76.
- Widayanti, S. (2008, AGUSTUS). Makna Filosofi Kembar Mayang Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa. *Journal Filsafat*, 18, 115-129.
- Yulianto, F. (2017). *Konsep Keluarga Sakinah Dalam Simbolik Kembar Mayang (Studi Kasus Di Desa Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zaid, A. W. (2016). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Tebus Kembar Mayang Dalam Resepsi Pernikahan (Studi Kasus Di Kelurahan Suryodinigrat Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

